

**TESIS**

**ANALISIS DAYA SAING *CRUDE PALM OIL* (CPO) INDONESIA DI  
PASAR INTERNASIONAL (PERIODE PRA, SELAMA, DAN PASCA  
PANDEMI COVID-19)**



**JAYADI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

**ANALISIS DAYA SAING *CRUDE PALM OIL* (CPO) INDONESIA DI  
PASAR INTERNASIONAL (PERIODE PRA, SELAMA, DAN PASCA  
PANDEMI COVID-19)**

**JAYADI  
NIM 2320524310002**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian  
pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian – Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jayadi  
NIM : 2320524310002  
Program Studi : Magister Ekonomi Pertanian

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: Analisis Daya Saing *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia di Pasar Internasional (Periode Pra, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19) merupakan karya tugas akhir dibawah arahan Komisi Pembimbing Tesis dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarbaru, 1 Mei 2026



A handwritten signature in black ink, appearing to be "Jayadi".

Jayadi  
NIM 2320524310002

## RINGKASAN

**JAYADI.** Analisis Daya Saing *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia di Pasar Internasional (Periode Pra, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19), dibawah bimbingan YUSUF AZIS sebagai pembimbing utama dan NURI DEWI YANTI sebagai pembimbing anggota.

Indonesia merupakan produsen dan eksportir *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia, dengan kontribusi sekitar 59% dari total produksi global dan total produksi mencapai 45,5 juta ton per tahun. Komoditas ini menjadi salah satu andalan utama perekonomian nasional, dengan dua negara penyerap terbesar yaitu India dan China yang secara kumulatif menyerap lebih dari 30% nilai ekspor CPO Indonesia. Dalam periode 2017–2025, perdagangan CPO Indonesia menghadapi serangkaian gangguan eksternal yang belum pernah terjadi sebelumnya, mencakup pandemi COVID-19, kebijakan biodiesel domestik dari B30 menjadi B35, penerapan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), pemberlakuan larangan ekspor pada April–Mei 2022, serta tekanan regulasi keberlanjutan dari Uni Eropa melalui *EU Deforestation Regulation* (EUDR) yang berlaku sejak Juni 2023. Konvergensi peristiwa-peristiwa ini menciptakan kebutuhan untuk memahami secara komprehensif bagaimana kinerja ekspor dan daya saing CPO Indonesia merespons gangguan eksternal yang besar dan berurutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kinerja ekspor CPO Indonesia pada periode pra-pandemi (2017–2019), selama pandemi (2020–2021), dan pasca-pandemi (2022–2025) berdasarkan nilai ekspor, volume ekspor, dan harga CPO internasional, untuk mengidentifikasi pola perubahan dan dampak pandemi terhadap perdagangan CPO; serta (2) menganalisis daya saing ekspor CPO Indonesia berdasarkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif, dengan fokus pada pasar China dan India sebagai dua pasar tujuan terbesar, untuk memberikan rekomendasi peningkatan posisi Indonesia di pasar internasional.

Penelitian menggunakan data sekunder periode 2017–2025 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), UN *Comtrade*, *World Bank Commodity Markets*, dan *United States Department of Agriculture* (USDA). Analisis untuk Tujuan 1 dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang menjabarkan perkembangan nilai ekspor, volume ekspor, dan harga CIF Rotterdam, serta dekomposisi *Constant Market Share* (CMS) yang menguraikan perubahan nilai ekspor ke dalam empat efek: *World Growth Effect* (WGE), *Commodity Composition Effect* (CCE), *Market Distribution Effect* (MDE), dan *Competitiveness Effect* (CE). Analisis untuk Tujuan 2 menggunakan dua kelompok indikator: keunggulan komparatif diukur dengan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Index of Specialization in Trade* (ISP), sedangkan keunggulan kompetitif diukur dengan *Export Product Dynamics* (EPD), *Acceleration Ratio* (AR), dan X-Model yang mengintegrasikan kedua dimensi tersebut.

Hasil analisis kinerja ekspor menunjukkan bahwa perubahan nilai ekspor CPO Indonesia lebih banyak digerakkan oleh dinamika harga internasional dibandingkan oleh perubahan volume. Fase pra-pandemi mencatat penurunan nilai ekspor sebesar 20,5% meski volume tumbuh tipis, fase selama pandemi mencatat lonjakan nilai akibat kenaikan harga 53,3% di tengah kontraksi volume 7,4%, dan fase pasca-pandemi menghasilkan total nilai ekspor tertinggi sebesar USD 94.073,86 juta namun disertai fluktuasi tahunan yang tajam termasuk koreksi harga 32,64% pada 2023. Hasil dekomposisi CMS mengungkapkan pola paradoksal:

pada transisi pra ke selama pandemi, penurunan nilai ekspor sebesar USD 5.637,30 juta sepenuhnya disebabkan kontraksi pasar dunia (WGE negatif USD 14.315,22 juta), sementara CE justru positif USD 21.649,20 juta yang membuktikan ketangguhan daya saing Indonesia di tengah guncangan global. Sebaliknya, pada transisi selama ke pasca pandemi, pertumbuhan ekspor sebesar USD 49.953,91 juta hampir seluruhnya ditopang oleh ekspansi pasar dunia (WGE USD 63.526,07 juta) sementara CE bernilai negatif, mengindikasikan erosi pangsa pasar relatif justru ketika pasar global ekspansif.

Hasil analisis daya saing menunjukkan bahwa keunggulan komparatif CPO Indonesia berada pada kategori sangat kuat secara konsisten, dengan rata-rata RCA 58,20 (pra-pandemi), 54,12 (selama pandemi), dan 44,31 (pasca-pandemi), yang seluruhnya jauh melampaui ambang  $RCA > 2,5$ . Nilai ISP yang konsisten mendekati +1 di kisaran 0,9978–0,9999 mengkonfirmasi posisi Indonesia sebagai eksportir neto CPO yang terspesialisasi sangat tinggi. Namun, tren penurunan RCA dan nilai AR yang selalu di bawah 1 di seluruh transisi periode (0,4806; 0,6356; 0,7912) mengindikasikan bahwa keunggulan komparatif berbasis sumber daya alam ini belum sepenuhnya ditranslasikan menjadi keunggulan kompetitif yang dinamis, sebagaimana tercermin dari CE negatif dan erosi pangsa pasar relatif pada fase pasca-pandemi.

Analisis EPD dan *X-Model* menunjukkan trayektori kompetitif yang berbeda di kedua pasar utama. China secara keseluruhan terkategori *Rising Star* dengan peningkatan pangsa 11,80% terhadap pertumbuhan daya tarik pasar 27,44%, dan dominan masuk kategori Pasar Optimis pada dua dari tiga transisi periode, menjadikannya pasar paling stabil bagi ekspor CPO Indonesia. India secara keseluruhan terkategori *Falling Star* dengan penurunan pangsa Indonesia sebesar 20,68% meski daya tarik pasar India tumbuh pesat 68,81%, mengindikasikan erosi posisi kompetitif yang memerlukan perhatian strategis. Hasil *X-Model* mengonfirmasi bahwa kedua pasar tidak pernah jatuh ke kategori Pasar Kurang Potensial maupun Pasar Tidak Potensial, sehingga keduanya tetap layak dipertahankan dengan pendekatan strategi yang berbeda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa CPO Indonesia menempati posisi daya saing yang paradoks: sangat kuat secara komparatif berdasarkan RCA dan ISP, namun memerlukan penguatan substansial pada dimensi keunggulan kompetitif sebagaimana ditunjukkan oleh CE negatif, AR di bawah 1, dan posisi *Falling Star* di pasar India. Respons strategis yang direkomendasikan mencakup tiga arah utama: diversifikasi pasar tujuan ke kawasan Timur Tengah, Afrika, dan Amerika yang menunjukkan pertumbuhan signifikan; pemulihan posisi kompetitif di pasar India melalui negosiasi tarif bilateral dan pengembangan produk olahan; serta akselerasi hilirisasi industri kelapa sawit untuk mengubah keunggulan berbasis sumber daya alam menjadi keunggulan kompetitif berbasis nilai tambah yang lebih dinamis dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** CPO, daya saing, CMS, Revealed Comparative Advantage (RCA), EPD, pandemi COVID-19, X-Model

## SUMMARY

**JAYADI.** Analysis of the Competitiveness of Indonesian Crude Palm Oil (CPO) in the International Market (Pre-, During-, and Post-COVID-19 Pandemic Periods), under the supervision of YUSUF AZIS as principal supervisor and NURI DEWI YANTI as co-supervisor.

Indonesia is the world's largest producer and exporter of crude palm oil (CPO), contributing approximately 59% of total global CPO production. Over the 2017–2025 period, Indonesia's CPO trade was shaped by a confluence of external dynamics, most notably the COVID-19 pandemic, the domestic biodiesel blending mandate (B35), the DMO policy, and sustainability regulatory pressure from the European Union through the EUDR. This study pursues two objectives: (1) to analyze Indonesia's CPO export performance across the pre-pandemic (2017–2019), during-pandemic (2020–2021), and post-pandemic (2022–2025) periods based on export value, export volume, and CPO prices; and (2) to assess Indonesia's CPO export competitiveness in terms of both comparative and competitive advantage in the Chinese and Indian markets.

The study employs secondary data for the 2017–2025 period sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS), UN Comtrade, World Bank Commodity Markets, and the USDA. The analytical framework integrates six methods: CMS, RCA, EPD, Import Similarity Index (ISP), Adaptability Ratio (AR), and the X-Model.

The findings reveal three principal conclusions. First, CPO export performance is predominantly driven by movements in international prices rather than by volume alone. The post-pandemic phase recorded the highest cumulative export value of USD 94,073.86 million, yet was accompanied by sharp year-on-year fluctuations. CMS decomposition reveals a paradoxical pattern: during the pre-to-during-pandemic transition, the decline in export value of USD 5,637.30 million was entirely attributable to global market contraction (a negative World Growth Effect of USD 14,315.22 million), while the CE was positive at USD 21,649.20 million, demonstrating Indonesia's ability to capture market share under external pressure. By contrast, during the during-to-post-pandemic transition, export growth of USD 49,953.91 million was almost entirely sustained by global market expansion (WGE of USD 63,526.07 million), whereas the CE turned negative, signaling an erosion of relative market share precisely when global demand was expanding. Second, Indonesia's comparative advantage in CPO remains consistently strong, with mean RCA values of 58.20 (pre-pandemic), 54.12 (during-pandemic), and 44.31 (post-pandemic) all far exceeding the threshold for strong comparative advantage ( $RCA > 2.5$ ). Import Specialization Indices (ISP) approaching +1 across all periods confirm Indonesia's position as a highly specialized net exporter. Nevertheless, the consistent downward trend in RCA and AR values persistently below 1 across all transitional periods (0.4806; 0.6356; 0.7912) indicate that resource-based comparative advantage has not yet been fully translated into dynamic competitive advantage, as evidenced by the negative CE and relative market share erosion in the post-pandemic phase. Third, EPD and X-Model analyses reveal divergent competitive trajectories across destination markets. China is classified as a *Rising Star* over the full study period, with market share increasing by 11.80% against a 27.44% growth in market attractiveness, making it the most stable strategic market. India is classified as a *Falling Star* overall, with Indonesia's market share declining by 20.68% despite India's market

attractiveness expanding at a robust 68.81%, reflecting a competitive erosion that warrants urgent strategic attention. X-Model results confirm that China predominantly occupies the Optimistic Market category (in two of three transitional periods) and India the Potential Market 1 category, with neither market ever falling into a negative classification.

The study concludes that Indonesian CPO occupies a paradoxical competitive position: formidably strong in terms of comparative advantage, yet in need of substantial reinforcement on the competitive advantage dimension. Strategic responses should encompass market diversification, the restoration of market position in India, and the acceleration of downstream industrial transformation to convert natural resource-based endowments into more dynamic and sustainable competitive advantage.

**Keywords:** CPO, competitiveness, CMS, RCA, EPD, COVID-19 pandemic, X-Model

Judul : Analisis Daya Saing *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia di Pasar Internasional  
(Periode Pra, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19)

Nama : Jayadi

NIM : 2320524310002

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



Dr. Ir. H. Yusuf Azis, M.Sc.  
NIP 19630524 198903 1 003



Ir. Nuri Dewi Yanti, M.Sc. Ph.D.  
NIP 19621209 198803 2 002

Diketahui,

Koordinator Program Studi  
Magister Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Sadik Ikhshan, DAD, M.Sc.  
NIP 19640314 198903 1 004

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. A. Rizalli Saidi, S.P., M.Agr.Sc., Ph.D., IPM  
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus : 23 April 2026

Tanggal Wisuda :

# SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI

## SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 013/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

**JAYADI**

Dengan Judul Tesis :

Analisis Daya Saing Crude Palm Oil (CPO) Indonesia di Pasar Internasional (Periode Pra, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19)

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 5 Mei 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP. 197308071998031003



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Analisis Daya Saing Crude Palm Oil (CPO) Indonesia di Pasar Internasional (Periode Pra, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19)*" dengan baik.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Yusuf Azis, M.Sc selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ir. Nuri Dewi Yanti, M.Sc., Ph.D selaku Anggota Komisi Pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa yang tiada henti meskipun dari kejauhan.
3. Teman-teman Program Studi Magister Ekonomi Pertanian angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi S2 Magister Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi susunan kalimat, tata bahasa, maupun substansi materi. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pertanian.

Banjarbaru, Maret 2026

Penulis

## RIWAYAT HIDUP



**JAYADI**, dilahirkan di Selong pada tanggal 2 April 1979. Penulis merupakan anak kesembilan dari sembilan bersaudara, dari pasangan Bapak Mursidin dan Ibu Nurima. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bayan Sari 1 pada tahun 1993. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Sebamban dan lulus pada tahun 1996. Pendidikan menengah atas ditempuh di Sekolah Menengah Umum (SMU) Dharma Bakti Sebamban II dan diselesaikan pada tahun 1999. Pada tahun 2001, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Diploma (D3) pada Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Program Studi Keteknikan Pertanian, dan menyelesaikannya pada tahun 2004. Pada tahun 2006, penulis kembali melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian, Universitas Achmad Yani, Banjarbaru.

Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan. Penulis pernah menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Diploma Tiga (HIMADITA) pada periode 2003/2004, Ketua Asrama WASAKA I pada periode yang sama, serta aktif dalam Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Dalam bidang profesional, penulis memiliki pengalaman kerja di PT Syngenta Indonesia wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah pada periode 2005 hingga 2023. Selain itu, penulis juga aktif dalam organisasi dan kegiatan kemasyarakatan. Penulis menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah I Asosiasi Petani Kelapa Sawit Perusahaan Inti Rakyat (DPD I ASPEKPIR) Provinsi Kalimantan Selatan periode 2020–2025, Wakil Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat ASPEKPIR periode 2023–2028, serta Ketua Badan Pengurus Wilayah Himpunan Pengusaha KAHMI (BPW HIPKA) Provinsi Kalimantan Selatan periode 2022–2027.

Di bidang usaha, penulis menjabat sebagai Komisaris Utama PT Karyajaya Bersinar Lestari sejak tahun 2024 hingga sekarang. Saat ini, penulis juga aktif sebagai Wakil Sekretaris Bidang Koperasi dan Wirausaha Muda di Pimpinan Daerah Angkatan Muda Partai Golkar (PD AMPG) Provinsi Kalimantan Selatan untuk periode 2025–2030.

Demikian riwayat hidup ini disusun sebagai gambaran singkat perjalanan akademik dan profesional penulis.

# DAFTAR ISI

	halaman
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah .....	3
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<i>Crude Palm Oil (CPO) dalam Perdagangan Global.....</i>	<i>6</i>
<i>Karakteristik dan Peran CPO dalam Ekonomi Global .....</i>	<i>6</i>
Industri CPO Indonesia .....	7
<i>Produksi dan Ekspor CPO Indonesia .....</i>	<i>7</i>
<i>Kebijakan CPO Indonesia .....</i>	<i>7</i>
Pasar Tujuan Ekspor CPO Indonesia .....	9
<i>Pasar China .....</i>	<i>9</i>
<i>Pasar India.....</i>	<i>9</i>
Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Ekspor CPO Indonesia .....	10
<i>Dampak terhadap Kinerja Ekspor .....</i>	<i>10</i>
<i>Dampak terhadap Harga dan Pasar.....</i>	<i>10</i>
<i>Resiliensi Sektor Kelapa Sawit .....</i>	<i>11</i>
Regulasi dan Standar Keberlanjutan.....	11
<i>European Union Deforestation Regulation (EUDR).....</i>	<i>11</i>
<i>Standar Sertifikasi.....</i>	<i>12</i>
Penelitian Terdahulu.....	12
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>

Teori Keunggulan Komparatif dan <i>Revealed Comparative Advantage</i> .....	14
<i>Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif: Konsep Dasar</i> .....	14
<i>Revealed Comparative Advantage sebagai Instrumen Pengukuran</i> .....	15
Analisis CMS ( <i>Constant Market Share</i> ).....	17
<i>Konsep dan Rasional CMS</i> .....	17
<i>Struktur Dekomposisi CMS</i> .....	18
<i>Interpretasi dan Aplikasi CMS</i> .....	19
Metode Pengukuran Daya Saing Ekspor .....	19
<i>Export Product Dynamics (EPD)</i> .....	19
<i>Index of Specialization in Trade (ISP)</i> .....	21
<i>Acceleration Ratio (AR)</i> .....	21
<i>X-Model: Integrasi Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif</i> .....	22
Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perdagangan Internasional .....	23
<i>Pandemi COVID-19 sebagai Gangguan Eksternal</i> .....	23
<i>Model Gravitasi dalam Kondisi Pandemi</i> .....	24
Kerangka Pemikiran .....	25
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
Jenis dan Sumber Data .....	26
<i>Periode Pengamatan</i> .....	26
Variabel Penelitian .....	27
<i>Variabel untuk Analisis Kinerja Ekspor dengan Constant Market Share</i> .....	27
<i>Variabel untuk Analisis Daya Saing</i> .....	27
Analisis Data .....	28
<i>CMS</i> .....	28
<i>Efek Pertumbuhan Ekspor</i> .....	29
<i>Efek Komposisi Komoditas</i> .....	29
<i>Efek Distribusi Pasar</i> .....	29
<i>Efek Daya Saing</i> .....	30
<i>Cara Kerja Analisis CMS</i> .....	30
<i>Indikator Keunggulan Komparatif</i> .....	30
<i>Indikator Keunggulan Kompetitif</i> .....	31
Definisi Operasional .....	33
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
Kinerja Ekspor CPO Indonesia.....	35
<i>Gambaran Umum Perkembangan Ekspor CPO Indonesia</i> .....	35
<i>Analisis Kinerja Ekspor dengan Metode Constant Market Share (CMS)</i> .....	39
Daya Saing Ekspor CPO Indonesia di Pasar Internasional .....	42
<i>Keunggulan Komparatif Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> .....	42
<i>Keunggulan Kompetitif Export Product Dynamics (EPD)</i> .....	45
<i>Spesialisasi Perdagangan Index of Specialization in Trade (ISP)</i> .....	48

<i>Dinamika Pertumbuhan Ekspor Acceleration Ratio (AR)</i> .....	49
<i>Pemetaan Pasar dengan X-Model</i> .....	51
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>53</b>
Kesimpulan .....	53
Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Volume dan nilai ekspor CPO Indonesia (2017–2025).....	35
Tabel 2. Harga CPO internasional rata-rata tahunan (CIF Rotterdam, 2017–2025) .....	37
Tabel 3. Dekomposisi CMS nilai empat efek per transisi periode (Juta USD) .....	39
Tabel 4. Kontribusi setiap efek CMS terhadap total perubahan nilai ekspor (%) .....	41
Tabel 5. Perhitungan dan klasifikasi RCA tahunan serta rata-rata per periode.....	43
Tabel 6. Hasil perhitungan EPD perubahan pangsa pasar, daya tarik, dan klasifikasi kuadran .....	46
Tabel 7. Perhitungan dan klasifikasi ISP tahunan .....	48
Tabel 8. Perhitungan dan klasifikasi AR per transisi periode .....	49
Tabel 9. Hasil analisis <i>X-Model</i> klasifikasi pasar CPO indonesia per transisi periode .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian.....	25
Gambar 2. Pemetaan posisi ekspor CPO Indonesia di pasar China dan India berdasarkan analisis EPD per transisi periode.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Volume dan Nilai Ekspor CPO Indonesia (2017–2025).....	61
Lampiran 2. Analisis kinerja ekspor ( <i>constant market share</i> /CMS) .....	62
Lampiran 3. Hasil dekomposisi <i>constant market share</i> (CMS).....	62
Lampiran 4. Analisis daya saing CPO Indonesia .....	63
Lampiran 5. Hasil analisis daya saing CPO Indonesia .....	64
Lampiran 6. Data konteks perdagangan CPO negara eksportir dan importir .....	66